

DETERMINAN KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA

Rasita Isnaini Cahyaningrum¹⁾, Erma Setiawati^{2)*}

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

e-mail: b200210362@student.ums.ac.id¹⁾, es143@ums.ac.id^{2)*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan di Indonesia. Objek penelitian ini sektor property dan real estate periode 2019-2023. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, leverage, likuiditas, komite audit serta Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Pendekatan kuantitatif dengan laporan keuangan sebagai datanya dan terkumpul sebanyak 80 sampel dengan 16 perusahaan periode 5 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dan analisis regresi logistic sebagai analisis statiknya. Hasil temuannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan leverage, likuiditas, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Manajemen harus memastikan bahwa perusahaan mematuhi ketentuan tenggat waktu pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas lainnya. Dan perusahaan dengan profitabilitas yang sehat mungkin perlu lebih memperhatikan arus kas dan pengelolaan utang agar proses pelaporan tidak terganggu oleh masalah keuangan yang mendesak.

Kata kunci: Profitabilitas, leverage, likuiditas, komite audit, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the Determinants of Timeliness of Financial Report Submission in Companies in Indonesia. The object of this study is the property and real estate sector for the period 2019-2023. The variables in this study consist of profitability, leverage, liquidity, audit committee and Timeliness of Financial Report Submission. Quantitative approach with financial reports as the data and collected as many as 80 samples with 16 companies for a period of 5 years. The data collection technique uses purposive sampling and logistic regression analysis as its static analysis. The findings show that profitability has a significant positive effect on the timeliness of financial report submission while leverage, liquidity, and audit committee do not have a significant effect on the timeliness of financial report submission. Management must ensure that the company complies with the reporting deadline provisions set by the Financial Services Authority (OJK) and other authorities. And companies with healthy profitability may need to pay more attention to cash flow and debt management so that the reporting process is not disrupted by urgent financial problems.

Keywords: Profitability, liquidity, leverage, audit committee, Timeliness of Financial Report Submission

1. PENDAHULUAN

Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu merupakan aspek krusial bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal, termasuk di sektor properti dan real estate.

Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu membantu para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan otoritas pengawas, dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat dan terkini. Ketepatan waktu ini penting karena laporan keuangan merupakan cerminan kondisi dan kinerja perusahaan, yang sangat mempengaruhi persepsi pasar dan kepercayaan investor (Syamsudin et al., 2017). Dimana laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diumumkan kepada publik, dimulai dari tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) dan berakhir pada tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Hidayanti & Kartikasari, 2023). Rentang waktu ini mewajibkan laporan keuangan disajikan tepat waktu. Salah satu komponen penting dalam memberikan informasi yang relevan adalah waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam laporan keuangan sangat penting karena laporan keuangan sebagai informasi yang akan bermanfaat bagi pembuat keputusan jika diberikan tepat waktu sebelum mereka kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Namun, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu karena jika ditunda secara tidak perlu, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dan dapat mengganggu proses pengambilan keputusan.

Di sektor properti dan real estate, ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi lebih signifikan karena sektor ini dikenal memiliki karakteristik yang unik, seperti siklus bisnis yang panjang, nilai aset yang besar, dan ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan eksternal. Perusahaan di sektor ini menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga aset, regulasi yang ketat, serta kebutuhan untuk memperoleh pendanaan jangka panjang. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi proses pelaporan keuangan dan menimbulkan risiko keterlambatan dalam penyampaiannya. Dalam konteks Indonesia, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan batas waktu yang ketat bagi perusahaan terbuka untuk menyampaikan laporan keuangan. Namun, beberapa perusahaan properti dan real estate masih menghadapi kendala dalam mematuhi ketentuan ini, baik karena kompleksitas transaksi keuangan, keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi dan keuangan, maupun permasalahan manajemen internal.

Sangat penting bagi perusahaan yang *go public* untuk menyampaikan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan dan diaudit dengan tepat waktu. Bapepam, sebagai regulator pasar modal, telah memperketat peraturannya. Ini terlihat dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Ketentuan mengenai tenggat waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan adalah salah satu yang diubah. Dalam Ketentuan III.1.2.2. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana ketentuan tersebut berbunyi “Dalam hal Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Tahunan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir maka Perusahaan Tercatat tersebut tetap wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan tahunan sebagaimana diatur dalam ketentuan II.23. Peraturan ini” (Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, 2022). Langkah ini menunjukkan komitmen regulator untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan pasar modal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Berikut disajikan jumlah Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan (table 1)

Tabel 1 Jumlah Perusahaan yang mengalami keterlambatan

Tahun	Jumlah Perusahaan yang mengalami keterlambatan	Jumlah Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>
2019	30 Perusahaan	7 Perusahaan
2020	88 Perusahaan	17 Perusahaan
2021	91 Perusahaan	16 Perusahaan
2022	61 Perusahaan	12 Perusahaan

Sumber: (Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir per 31 Desember 2022, 2023).

Menurut fenomena ini, dapat diartikan bahwa peraturan yang dibuat kurang memacu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Maka, dapat disimpulkan bahwa peraturan tidak dapat menjadi satu-satunya alasan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor ini beragam, mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kompleksitas transaksi, kualitas audit, serta komitmen dan tata kelola manajemen. Perusahaan dengan tata kelola yang baik, sistem pelaporan yang andal, serta kerjasama erat dengan auditor eksternal cenderung lebih mampu menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan dengan struktur keuangan yang kompleks atau manajemen yang kurang efisien sering kali menghadapi kesulitan dalam memenuhi tenggat waktu pelaporan.

Profitabilitas adalah faktor pertama karena dapat menunjukkan seberapa baik suatu bisnis berhasil menarik keuntungan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba tertinggi dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas (Andrew, 2022). Jika perusahaan memiliki tingkat kecakapan yang tinggi, mereka dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat pencapaian yang lebih rendah, itu akan berdampak buruk pada reaksi pasar dan mengurangi kinerja perusahaan. Disisi lain, keuntungan menguntungkan perusahaan. Informasi tentang keuntungan, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan, cenderung cepat tersebar bagi perusahaan *go public*. Dengan kata lain, bisnis yang menghasilkan keuntungan akan melakukan audit lebih cepat dibandingkan bisnis yang mengalami kerugian karena manajemen akan mencari sumber kerugian (Hidayanti & Kartikasari, 2023). Menurut (Damayanti & Fitriani, 2020) menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh profitabilitas.

Leverage adalah seberapa besar perusahaan dapat membiayai asetnya dengan utangnya (Damayanti & Fitriani, 2020). *Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada pinjaman eksternal untuk menjalankan bisnisnya (Utomo & Mawardi, 2024a). Bisnis dengan *leverage* rendah lebih cenderung menggunakan modal sendiri daripada pinjaman, sementara bisnis dengan *leverage* tinggi cenderung bergantung pada pinjaman. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hidayanti & Kartikasari, 2023) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif, meskipun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas mengacu pada perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan (Hidayanti & Kartikasari, 2023). Bisnis yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih mudah menyelesaikan utang atau kewajiban lancarnya dengan cepat. Menurut

penelitian yang dilakukan oleh (Hidayanti & Kartikasari, 2023) menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh likuiditas.

Anggota komite audit memiliki pengalaman yang luas dan pengetahuan yang luas tentang keuangan dan pengoperasian perusahaan (Marfuah et al., 2021). Anggota komite audit yang lebih banyak tidak hanya memiliki lebih banyak sumber daya untuk menangani masalah yang mungkin muncul dalam perusahaan, tetapi juga menunjukkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih tinggi yang menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dufrisella & Utami, 2020) menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh komite audit. Alasan peneliti memilih objek perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 karena masih ada perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu setiap tahunnya dan karena potensi jumlah penduduk yang terus bertambah dan semakin banyak pembangunan yang dilakukan, perusahaan tersebut memiliki prospek yang cerah di masa depan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa sukses suatu perusahaan dalam menghasilkan laba adalah dengan melihat nilai profitabilitasnya. Nilai profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menghasilkan laba (Andrew, 2022). Setiap perusahaan berusaha menghasilkan keuntungan yang paling besar. Perusahaan akan terus berkembang karena keuntungan yang mereka dapatkan. Para investor sering menggunakan profitabilitas sebagai ukuran penting untuk menilai seberapa baik suatu bisnis. Keputusan mereka untuk membeli atau menjual saham perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Sesuai dengan teori keagenan, yang digunakan oleh peneliti, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengirimkan berita baik dengan cepat kepada *agent* dan harus disampaikan segera kepada pemilik atau *principal*.

Hal ini telah dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh (Martciesa, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Fitriani, 2020; Faizah & Mulyani, 2023; Hidayanti & Kartikasari, 2023; Marfuah et al., 2021; Perdana et al., 2023; Utomo & Mawardi, 2024b). Dari uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Leverage menggambarkan perbandingan antara kewajiban dan ekuitas pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya secara keseluruhan (Hidayanti & Kartikasari, 2023). Fakta bahwa bisnis memiliki tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sesuai dengan teori keagenan yang digunakan oleh peneliti, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan menunjukkan kinerja *agent* yang buruk dalam mengelola keuangan, sehingga menyebabkan masalah keuangan. Jika perusahaan menghadapi masalah keuangan, laporan keuangan tidak akan disampaikan kepada *principal* tepat waktu. Hal ini dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh (Putri &

Nugroho, 2023) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayanti & Kartikasari, 2023), (Saragih & Gultom, 2021), (Situmorang & Januardin, 2021), (Pangestuti et al., 2020), (Fatricia & Wijaya, 2023). Dari uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Likuiditas suatu perusahaan menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya (Hidayanti & Kartikasari, 2023). Likuiditas berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, likuiditas merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan saat membuat keputusan. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Bisnis dengan likuiditas yang tinggi akan mencerminkan kinerja agent dengan cukup baik, sehingga *agent* kemungkinan besar akan lebih tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya kepada *principal*, menurut teori keagenan yang digunakan oleh peneliti. Hal ini dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayanti & Kartikasari, 2023) menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang & Januardin, 2021), (Rahmawati & Khoiriawati, 2022), (Prakoso & Wahyudi, 2022), (Syahidah et al., 2023), (Pratomo & Munari, 2021). Dari uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Jumlah anggota komite audit dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar komite audit suatu perusahaan (Dufriella & Utami, 2020). Anggota komite audit memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam tentang praktik keuangan dan pengelolaan perusahaan. Jika komite audit melakukan pekerjaan dengan baik, hasil dalam laporan keuangan akan lebih cepat diselesaikan. Ini karena jika temuan dalam laporan keuangan menjadi lebih sedikit, pelaksanaan audit dapat dipersingkat dan laporan keuangan dapat diselesaikan lebih cepat. Sesuai dengan teori keagenan, yang digunakan oleh peneliti, keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan dapat membantu memahami kemungkinan konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Jika komite audit bekerja dengan baik, waktu penyampaian laporan audit akan lebih singkat. Ini karena jika temuan dalam laporan keuangan menjadi semakin sedikit, yang berarti audit dapat diselesaikan lebih cepat dan laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Hal ini dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh (Dufriella & Utami, 2020) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sirait, 2021), (Siregar & Sinabutar, 2019), (Hastuti & Meiranto, 2017). Dari uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₄: Komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena datanya terdiri dari angka dan dilakukan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
- 2) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut periode 2019-2023.
- 3) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang telah menerbitkan laporan keuangan auditan untuk periode 2019-2023, dengan tanggal penutupan buku per 31 Desember.
- 4) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang memakai mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangan.
- 5) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang memperoleh laba periode 2019-2023.

Dari kriteria yang dihasilkan diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Hasil Seleksi Sampel dengan Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	97
2	Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut periode 2019-2023	(36)
3	Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan untuk periode 2019-2023, dengan tanggal penutupan buku per 31 Desember	(13)
4	Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memakai mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangan	(0)
5	Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memperoleh laba periode 2019-2023	(32)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel per tahun		16
Jumlah sampel penelitian 5 tahun pengamatan		80

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan setiap tahunnya, dengan jumlah keseluruhan data sebanyak 80 data. Pengukuran setiap variabel penelitian ini disajikan dalam bentuk table 3 sebagai penjelasan tentang variabel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4. Definisi Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Referensi
1	Ketepatan waktu penyampaian	jangka waktu dimana laporan tahunan yang telah	Perusahaan yang melaporkan keuangannya sebelum tanggal 31 Maret dianggap tepat waktu,	(Pangestuti et al., 2020).

	laporan keuangan (Y)	diaudit kepada publik (Pangestuti et al., 2020)	diumumkan (Pangestuti et al., 2020)	Perusahaan yang melaporkan keuangannya setelah tanggal 31 Maret dianggap terlambat. Variabel <i>dummy</i> dipilih untuk mengukur variabel ini: Perusahaan tepat waktu diberi nilai 1 Perusahaan yang terlambat diberi nilai 0.	
2	Profitabilitas (X ₁)	Kemampuan Perusahaan menghasilkan laba (Andrew, 2022)		$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$	(Hidayanti & Kartikasari, 2023)
3	<i>Leverage</i> (X ₂)	Kemampuan Perusahaan hutang untuk membiayai ekuitas (Prakoso & Wahyudi, 2022)		$DER = \frac{Total Kewajiban}{Total Ekuitas} \times 100\%$	(Hidayanti & Kartikasari, 2023; Utomo & Mawardi, 2023)
4	Likuiditas (X ₃)	Ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Situmorang & Januardin, 2021)		$Current Ratio = \frac{Total Aset Lancar}{Total Kewajiban Lancar} \times 100\%$	(Hidayanti & Kartikasari, 2023)
5	Komite Audit (X ₄)	Jumlah anggota komite audit suatu perusahaan dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar komite audit (Dufriella & Utami, 2020)		$KA = \sum Komite Audit$	(Dufriella & Utami, 2020)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan melibatkan membaca dan memahami buku atau jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Studi dokumentasi mengumpulkan data dengan menggunakan data keuangan perusahaan di subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang dipublikasikan pada situs www.idx.co.id atau website resmi perusahaan. Data yang terkumpul dilakukan oleh olahan dengan Alat analisis SPSS 22.0 dengan Teknik regresi logistic, uji *goodness of fit*, uji ketepatan prediksi, uji koefisien determinan, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Diskripsi Statistik

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan Hasil analisis deskripsi statistik adalah:

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Profitabilitas	0,00	0,20	0,0511	0,04284
<i>Leverage</i>	0,00	1,74	0,5447	0,39799
Likuiditas	0,87	308,79	11,2441	40,63491
Komite Audit	2	4	3,00	0,356

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan	0	1	0,70	0,461
---	---	---	------	-------

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan Perusahaan *property* dan *real estate* 2019-2023

Berdasarkan hasil analisis diatas menyajikan informasi deskriptif tentang variabel-variabel penelitian. Berdasarkan tabel di atas, variabel profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 terdapat pada PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 0,20 terdapat pada PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) pada tahun 2020. Dari keseluruhan data sampel, tingkat profitabilitas perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,0511 dan standar deviasi sebesar 0,04284. Pada variabel *leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 terdapat pada PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 1,74 terdapat pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2020. Dari keseluruhan data sampel, tingkat *leverage* perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,5447 dan standar deviasi sebesar 0,39799.

Pada variabel likuiditas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,87 terdapat pada PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 308,79 terdapat pada PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) pada tahun 2022. Dari keseluruhan data sampel, tingkat likuiditas perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 11,2441 dan standar deviasi sebesar 40,63491. Pada variabel komite audit menunjukkan nilai minimum sebesar 2 terdapat pada PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) pada tahun 2019-2023 dan nilai maksimum sebesar 4 terdapat pada PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) pada tahun 2019-2023. Dari keseluruhan data sampel, tingkat komite audit perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 3,00 dan standar deviasi sebesar 0,356. Berdasarkan Tabel 4.2, variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sebagai variabel *dummy* memiliki nilai minimum sebesar 0 dengan artian bahwa perusahaan tersebut tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Kemudian nilai maksimum sebesar 1 yang berarti bahwa perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dari keseluruhan sampel, tingkat ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,70 dan standar deviasi sebesar 0,461.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil ini untuk menjelaskan data yang dikumpulkan sudah memiliki kualitas yang memenuhi syarat dalam kaidah metode analisis atau belum. Hasil yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 6. Uji Kesesuaian Model Regresi
(Hosmer-Lemeshow Goodness of Fit Test)**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,838	8	0,665

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan Perusahaan *property* dan *real estate* 2019-2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,665 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,665 > 0,05$), maka model regresi yang terbentuk sudah cocok atau fit dengan data pengamatan. Kemudian dilakukan penilaian keseluruhan model regresi

dengan cara memperhatikan angka pada -2 log likelihood awal (*block number* = 0) dengan nilai -2 log likelihood akhir (*block number* = 1). Hasil Pengujian Overall Fit Model Test dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Uji Kelayakan Keseluruhan Model Regresi (Overall Fit Model Test)

Nilai -2 Log Likelihood		Keterangan
Awal	Akhir	
97,738	87,317	Jika terjadi penurunan nilai -2 Log Likelihood akhir pada <i>block number</i> = 1, maka model regresi logistik secara keseluruhan adalah baik (Putri & Nugroho, 2023). Pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 terlihat bahwa terjadi penurunan angka awal -2 Log Likelihood awal (<i>block number</i> = 0) adalah 97,738 menjadi angka -2 Log Likelihood akhir (<i>block number</i> = 1) adalah 87,317. Terjadinya penurunan angka log likelihood ini menunjukkan model regresi baik.

Selanjutnya uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat dijelaskan dengan variabel-variabel bebasnya. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	87,317 ^a	0,122	0,173

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan Perusahaan *property* dan *real estate* 2019-2023

Dari hasil analisis di atas, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,173, artinya persentase pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 17,3%, sedangkan sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian. Selanjutnya analisis kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan tidak tepat waktu. Hasil pengujian ketepatan prediksi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Uji Ketepatan Prediksi

Observed	Prediksi			
	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan		Persentase Kebenaran	
	Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan	Tidak Tepat Waktu	6	18	25,0
	Tepat Waktu	5	51	91,1
Overall Percentage				71,3

a. The cut value is ,500

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan Perusahaan *property* dan *real estate* 2019-2023

Berdasarkan hasil uji ketepatan prediksi pada tabel di atas, pada bagian kolom menunjukkan dua nilai prediksi dari variabel dependen yakni tepat waktu dan tidak tepat

waktu. Sedangkan pada bagian baris, menunjukkan dua nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen yakni tepat waktu dan tidak tepat waktu. Hasil dari pengujian ketepatan prediksi menunjukkan bahwa dari 56 sampel yang di prediksi, terdapat 51 sampel di prediksi tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya atau sebesar 91,1%. Sedangkan 5 sampel lainnya gagal di prediksi. Kemudian dari 24 sampel yang di prediksi, terdapat 18 sampel yang gagal di prediksi dan terdapat 6 sampel yang terindikasi tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya atau sebesar 25%.

Uji Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan uji wald dengan tingkat signifikansi 5%, jika (sig.) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Namun, jika (sig.) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil pengujian wald dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10 Analisis Regresi Logistik

	Model	B	S.E	Wald	Df.	Sig.
Step 1^a	Profitabilitas	29,434	11,330	6,749	1	0,009
	Leverage	0,714	0,754	0,896	1	0,344
	Likuiditas	0,009	0,009	1,182	1	0,277
	Komite Audit	0,791	0,828	0,913	1	0,339
	Konstan	-3,288	2,629	1,564	1	0,211

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan Perusahaan property dan real estate 2019-2023

Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) dan koefisiennya +29,434. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis pertama, dinyatakan **“diterima”**. Perusahaan yang memiliki profitabilitas akan berpotensi lebih cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Karena profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa manajemen (agent) berkerja dengan baik dalam menghasilkan laba yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Sebaliknya profitabilitas rendah menunjukkan bahwa manajemen bekerja kurang baik dalam menghasilkan laba yang mengakibatkan waktu penyampaian laporan keuangan lebih lama. Sesuai dengan teori keagenan, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengirimkan berita baik dengan cepat kepada agent dan harus disampaikan segera kepada pemilik atau principal. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Damayanti & Fitriani, 2020; Hidayanti & Kartikasari, 2023; Marfuah et al., 2021).

Variabel *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,344 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,344 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis kedua, dinyatakan **“ditolak”**. Sesuai dengan teori keagenan, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan menunjukkan kinerja *agent* yang buruk dalam mengelola keuangan yang mengakibatkan masalah keuangan. Jika perusahaan memiliki masalah keuangan, laporan keuangan tidak akan disampaikan kepada *principal* tepat waktu. Namun hal tersebut tidak terbukti dalam penelitian ini, *leverage* tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu mengabaikan informasi mengenai *leverage*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Kristiana et al., 2022; Prakoso & Wahyudi, 2022; Rahmawati & Khoiriawati, 2022).

Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,277 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,277 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga, dinyatakan “**ditolak**”. Sesuai dengan teori keagenan, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kinerja *agent* dengan cukup baik, sehingga *agent* kemungkinan besar akan menyampaikan laporan keuangannya kepada *principal* lebih tepat waktu. Namun hal tersebut tidak terbukti dalam penelitian ini, likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu mengabaikan informasi mengenai likuiditas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Damayanti & Fitriani, 2020; Pangestuti et al., 2020; Putri & Nugroho, 2023).

Variabel Komite Audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,339 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,339 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis keempat, dinyatakan “**ditolak**”. Sesuai dengan teori keagenan, jika komite audit bekerja dengan baik, waktu penyampaian laporan audit akan lebih singkat. Ini berarti jika temuan dalam laporan keuangan menjadi semakin sedikit, yang berarti audit dapat diselesaikan lebih cepat dan laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Namun hal tersebut tidak terbukti dalam penelitian ini, komite audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Krisyanti & Yuniarta, 2021; Marfuah et al., 2021).

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan
- 2) *Leverage*, likuiditas, komite audit tidak berpengaruh signifikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan. Oleh karena itu struktur keuangan (misalnya, tingkat *leverage* yang tinggi) mempengaruhi ketepatan waktu laporan,
- 3) Likuiditas, komite audit tidak berpengaruh signifikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan
- 4) Likuiditas, komite audit tidak berpengaruh signifikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan

Saran

Manajemen perlu melakukan evaluasi menyeluruh terkait risiko-risiko keuangan yang dapat menghambat proses pelaporan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi mungkin perlu lebih memperhatikan arus kas dan pengelolaan utang agar proses pelaporan tidak terganggu oleh masalah keuangan yang mendesak. Kemudian manajemen bisa mempertimbangkan untuk mengadopsi kebijakan keuangan yang lebih konservatif atau melakukan restrukturisasi keuangan untuk mengurangi tekanan likuiditas yang dapat menghambat ketepatan waktu pelaporan keuangan. Manajemen harus memastikan bahwa perusahaan mematuhi ketentuan tenggat waktu pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas lainnya serta membentuk tim khusus untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan, mengembangkan jadwal pelaporan yang jelas, dan melakukan pengecekan berkala terhadap kemajuan proses pelaporan. Dengan menerapkan disiplin ketat dalam kepatuhan terhadap regulasi, perusahaan dapat menghindari sanksi dan menjaga reputasi di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan lebih baik dan juga memperluas sampel yang digunakan dimana tidak hanya berfokus pada satu industri serta menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasikan

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Saat Pandemi Covid 19 Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi Terlisting di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.5880>
- Damayanti, K., & Fitriani, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Ssektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 6(2), 144. <https://doi.org/10.12928/fokus.v6i2.1660>
- Dufriella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>
- Faizah, W. N., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran KAP, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2). <https://doi.org/10.30811/ekonis.v25i2.4255>
- Patricia, V., & Wijaya, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *MDP Student Conference*, 2(2), 54–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4271>
- Hastuti, J., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 1–15.
- Hidayanti, A. A., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Korelasi Logistik Profitabilitas, Leverage, Serta Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(2), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.53512/valid.v20i2.291>
- Kristiana, D. R., Sopacua, I. O., & Indraswono, C. (2022). Perspektif Faktor Keuangan

- Dengan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1999–2012. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.777>
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(02), 364–375. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipppg.v3i2>
- Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>
- Martciesa, A. (2021). Factors Affecting The Timeliness Of Submission Of Financial Reports Of Public Companies In The Manufacturing Sector To Bapepam-LK. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 9(3), 84–90. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v9i3.2>
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar Di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 164–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.199>
- Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022*. (2023). PT Bursa Efek Indonesia.
- Perdana, G., Fuad, M., & Meutia, T. (2023). Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 295–301. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i2.24035>
- Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi*. (2022). PT Bursa Efek Indonesia.
- Prakoso, P. A., & Wahyudi, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>
- Pratomo, R. B., & Munari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 275–282. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.528>
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(3), 108–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- Saragih, J. L., & Gultom, S. J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 210–221.
- Sirait, D. A. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 90–106. <https://doi.org/10.30829/ajei.v6i1.8398>
- Siregar, A., & Sinabutar, R. (2019). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiri Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018). *Jurnal Ekonomis*, 12(2), 3–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.58303/jeko.v12i2.2222>
- Situmorang, Y., & Januardin. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 729–738. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.13778>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahidah, A., Prihatni, R., & Handarini, D. (2023). Dampak Profitabilitas Pada Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 207–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12335>
- Syamsudin, S., Imronudin, I., Utomo, S. T., & Praswati, A. N. (2017). Corporate Governance in Detecting Lack of Financial Report. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(2), 167–176. <https://doi.org/10.15294/jdm.v8i2.12757>
- Utomo, S. T., & Mawardi, W. (2023). The Funding Burden in Detecting Financial Fraud. *Management Analysis Journal*, 12(3), 332–342. <https://doi.org/10.15294/maj.v12i3.74405>
- Utomo, S. T., & Mawardi, W. (2024a). Company ownership structure in leverage control as optimization of financial fraud supervision: A board of directors outlook. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 20(3), 71–84. <https://doi.org/10.22495/cbv20i3art7>
- Utomo, S. T., & Mawardi, W. (2024b). Optimization of business strategy in improving the efficiency of business capital use. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(4), 76–89. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i4art7>